

Cerita Rakyat Jepang ~ Pada zaman dahulu kala ~

にほん むかしばなし 日本の昔話 ~むかし、むかし~

Gunung Kachi-kachi



Pada zaman dahulu kala di suatu tempat di Jepang, hiduplah sepasang Kakek dan Nenek. Suatu hari, setelah Kakek menanam bibit di ladangnya, datang seekor rakun menggali dan memakan semua bibit tersebut. Kakek menjadi marah. Ia menangkap rakun tersebut dan mengikatnya dengan tali. Lalu Kakek menyerahkan rakun kepada Nenek dan berpesan “Masak rakun ini menjadi sop”. Setelah itu, Kakek kembali ke ladang untuk bekerja.

Ketika Nenek bersiap untuk memasak sop rakun, rakun memohon kepada Nenek “Saya tidak akan nakal lagi. Lepaskanlah tali ini dan biarkan saya membantu pekerjaan rumah tangga”. Nenek mempercayai perkataan rakun dan melepaskan talinya. Setelah dilepas, rakun malah memukul Nenek dan kabur. Nenek meninggal akibat dipukul rakun.

Ketika Kakek merasa sangat sedih karena kematian Nenek, datanglah seekor kelinci. Begitu mendengar alasan mengapa Kakek bersedih, kelinci berkata “Saya akan membalas perbuatan rakun yang jahat itu”.

Kelinci menemukan rakun tersebut dan mengajaknya pergi dengan berkata “Mari kita pergi mengumpulkan kayu bakar”. Keduanya lalu mengumpulkan kayu bakar. Waktu pulang menuruni gunung sambil memanggul kayu bakar, kelinci membiarkan rakun berjalan di depannya dan dari belakang ia menggesek dua buah batu api sehingga menimbulkan bunyi kachi-kachi (crek crek). “Bunyi apa itu “kachi-kachi”?” tanya rakun. Kelinci menjawab “Gunung ini namanya Gunung Kachi-kachi, karenanya berbunyi kachi-kachi”. Sejenak kemudian, kayu bakar yang dipanggul oleh rakun terbakar. “Aduh panas!” teriak rakun kepanasan dan ia berlari pulang.

Ketika rakun tertidur dengan punggung yang terluka bakar, kelinci datang dan berkata “Saya oleskan obat yang ampuh untuk luka bakar ya”. Kelinci lalu mengoles punggung rakun dengan sambal. Rakun berteriak kesakitan “Aduh sakit!”. Luka bakarnya bertambah parah.

Beberapa waktu setelah luka bakar rakun sembuh, kelinci kembali mendatangi rakun. “Mari kita pergi memancing,” ajaknya. Di tepi pantai ada dua buah perahu. Rakun naik perahu yang besar. Lalu mereka pergi melaut dan mulai memancing. Perahu rakun mulai miring. Ternyata perahu rakun terbuat dari lumpur, sedangkan perahu kelinci terbuat dari kayu. Rakun meminta tolong, tetapi akhirnya tenggelam di laut. Demikianlah kelinci berhasil membalas dendam Nenek kepada rakun.

かちかち山

昔々ある所にお爺さんとお婆さんが住んでいました。ある日、お爺さんは畑に種を撒きました。が、狸がやってきてその種を掘り出して全部食べてしまったので、お爺さんは怒って狸を捕まえ、縄で縛りました。そして家のお婆さんに「狸汁にしておくれ」と渡すと、また仕事に行きました。

お婆さんが狸汁の用意をしていると、狸がお婆さんに「もう悪いことはしないから、縄をほどいて家事を手伝わせてくれないか」と頼むので、お婆さんは狸の言葉を信じ、縄をほどいてやりました。すると狸はお婆さんを殴って逃げました。狸に殴られお婆さんは死んでしまいました。

お婆さんが死に、お爺さんが悲しみに暮れていると、兎がやってきました。お爺さんに悲しんでいる訳を聞くと「私が悪い狸を退治しましょう」と出掛けていきました。

兎は狸を見つけると「柴刈り（薪拾い）に一緒に行きませんか」と狸を連れ出し、2匹は柴刈りをしました。柴を背負って山を下る時、兎は狸を先に歩かせ、後ろから火打石をカチカチと打ちました。「今のカチカチという音はなんだい？」と狸が訊くと、兎は「この山はかちかち山と言う山だから、カチカチ音がするのです」と答えました。しばらくすると狸が背負っていた柴はぼうぼう燃え「アチチチ！」狸は熱くて逃げ帰っていきました。

背中にやけどを負った狸が寝ていると、また兎がやってきて「やけどによく効く薬を塗ってあげましょう」と言いました。そして狸の背中に唐辛子味噌を塗りつけました。「イタタタ！」やけどは益々酷くなりました。

しばらくしてやけどが治った狸の元に兎がやってきて「釣りに行きませんか」というので行ってみると、海岸に舟が2艘あります。狸は大きい方の舟に乗り、共に沖に出て釣りを始めました。すると狸の舟が傾き始めました。兎の舟は木の舟でしたが、狸の舟は泥の舟だったのです。狸は助けを求めましたが海に沈んでしまいました。兎はこうしてお婆さんの仇を取りましたとき。